



Dampak Covid-19 Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Depok pada Pembelajaran PJOK

Alicia Melinda Putri^{1*}, Gelardhy Yusuf²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: alicia.mp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Depok pada Pembelajaran PJOK dan membuktikan bahwa dampak Covid-19 pada siswa kelas VII di SMPN 16 Kota Depok mengalami masalah yang sangat serius. penelitian merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMPN 16 Kota Depok dengan jumlah sampel keseluruhan 22 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan. Teknik analisis pada data penelitian ini menggunakan Skala Likert. Maka hal ini menunjukkan terdapat dampak pada siswa kelas VII pada saat pandemi Covid-19 terutama pada pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: PJOK, Covid-19, Kota Depok.

The Impact of Covid-19 on Class VII Students of SMP Negeri 16 Depok on PJOK Learning

Abstract

This study aims to determine the Impact of Covid-19 on Class VII Students of SMP Negeri 16 Depok in PJOK Learning and prove that the impact of Covid-19 on class VII students at SMPN 16 Depok City is experiencing a very serious problem. This research is a quantitative descriptive research. The population of this research is seventh grade students at SMPN 16 Depok City with a total sample of 22 students. The research instrument used a questionnaire consisting of 5 statements. The analysis technique for this research data uses a Likert Scale. So this shows that there is an impact on class VII students during the Covid-19 pandemic, especially on PJOK learning

Keywords: *PJOK, Covid-19, Depok City*

PENDAHULUAN

Pada Desember tahun 2019 China mulai menghadapi ancaman virus corona atau covid-19 yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan. Virus corona sendiri menyerang system pernapasan manusia yang ditularkan melalui percikan air liur ataupun udara. Virus Corona masih melanda hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia, sejak tahun 2021 penyebaran covid-19 dibila ng masih sangat mengawatirkan walaupun tidak seburuk di tahun-tahun sebelumnya, dan saat ini pemerintah masih menganjurkan sosial distancing (Mahirdo, 2021). Gejala terinfeksi covid-19 antara lain seperti demam, sesak nafas, batuk. Menyebarnya virus ini membuat pemerintah menerapkan social distancing untuk memutus rantai virus covid-19, dengan di terapkannya social distancing dimana orang tidak boleh berdekatan satu sama lain atau harus menjaga jarak minimal 1 meter, dan berimbas pada dunia pendidikan yang harus dilaksanakan di rumah/daring.

Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah dengan ketentuan (Simbolon, Muhammad E M Lestari, Nerri Armanto, Tungki Alfarras, Bayu, 2021). a) Belajar dari rumah melalui daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntunan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. b) Belajar dari rumah lebih difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19. c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk kesenjangan akses/ fasilitas belajar dirumah. d) Aktivitas belajar dirumah memberikan umpan balik yang bersifat kualitatif yang berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang tepat erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia (Dimas, 2020).

Pembelajaran mencakup kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik, kata instruction mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada formal, pembelajaran mencakup kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh guru secara fisik dan mengarah pada ide-ide yang dapat dimanipulasi data siswa. Pembelajaran dapat mengatur siswa untuk melakukan proses pembelajaran, karena pembelajaran lebih disukai dua orang atau lebih, yaitu siswa dan seorang guru (zulman Dewi, Sandra Sasmita, Weny, 2021). Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. (Dewi, Wahyu Aji Fatma 2020).

Keberhasilan pembelajan daring tidak hanya dipengaruhi oleh siswa tetapi juga dengan motede dan media yang diguna guru dalam mengajar. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pelajaran yang berisi tentang keterampilan fisik dan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis serta membentuk pola hidup sehat pada siswa (Muarifah, Muarifah Subiyanto, Subiyanto Mardiana, Tria, 2021) Pembelajaran PJOK guru harus mampu menghasilkan suasana yang menyenangkan buat mendorong anak didik mengikuti proses pembelajaran serta mempermudah memahami materi di era pademi saat ini (Simbolon, Muhammad E M Lestari, Nerri Armanto, Tungki Alfarras, Bayu, 2021).

Proses pembelajaran selama daring terutama pelajaran PJOK guru harus memutar otak dan membuat proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan menyenangkan, walau banyak dari siswa yang merasa bosan dan sulit mengerti dengan materi atau gerakan yang diberikan oleh guru. Dengan pembelajaran daring memberikan pengalaman bagi siswa dan guru untuk lebih berkreasi dan inovatif dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang ada.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan tipe survey, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah SMPN 16 Depok. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII.

Tabel.1 Data Responden

Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
Kelas 7.1	37	19	18

Berdasarkan data responden penelitian ini sebanyak 73 siswa. Dari kelas 7.1 terdiri dari 36 siswa 19 laki-laki dan 18 perempuan sedangkan dari kelas 7.2 terdiri dari 18 laki-laki dan 18 perempuan.

Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga design penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian angket. Dimana siswa-siswi mengisi setiap butir soal yang berada di dalam angket tersebut. Berikut 5 pertanyaan tersebut.

Table 2. Butir Pernyataan Angket

Pertanyaan
1. Setiap pembelajaran PJOK saya mampu melakukan gerakan dengan benar?
2. Guru kurang jelas memberikan saran kepada siswa pada saat pembelajaran PJOK?
3. Saya kurang semangat dalam melakukan pembelajaran PJOK karena guru nya tidak memberikan contoh?
4. Saya kurang suka pelajaran PJOK?
5. Saya selalu tidak percaya diri saat melakukan gerakan yang diberikan oleh guru?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterangan Petunjuk Pengisian Kuesioner Jumlah

pernyataan dibawah ini sesuai dengan sikap anda melakukan pembelajaran PJOK dimasa pandemic dengan memilih salah satu kategori jawaban yaitu:

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu (R)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1.	Setiap pembelajaran PJOK saya mampu melakukan gerakan dengan benar					
2.	Guru kurang jelas memberikan saran kepada siswa pada saat pembelajaran PJOK					
3.	Saya kurang semangat dalam melakukan pembelajaran PJOK karena guru nya tidak memberikan contoh					
4.	Saya kurang suka pelajaran PJOK					
5.	Saya selalu tidak percaya diri saat melakukan gerakan yang diberikan oleh guru					

Tabel 4. pengkategorian Dampak Covid-19 Terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Depok pada Pembelajaran PJOK

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 21,2$	Sangat Setuju	2	9,1 %
2.	$16,46 < X \leq 21,2$	Setuju	4	18,2 %
3.	$11,72 < X \leq 16,46$	Ragu	9	40,9 %
4.	$6,98 < X \leq 11,72$	Tidak Setuju	7	31,8 %

5.	$X \leq 6,98$	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			22	100 %

Berdasarkan Tabel 5, maka akan terlihat kategori dampak covid – 19 pada siswa kelas VII di SMPN 16 Kota Depok pada pembelajaran PJOK, indikator Dampak yang terbagi menjadi lima : Sangat Setuju 2 siswa (9,1 %), Sedang 4 Siswa (18,2%), Ragu 9 siswa (40,9%), Tidak Setuju 7 siswa (31,8%) dan Sangat Tidak Setuju 0 siswa (0%). Berikut diagram batang berdasarkan tabel diatas.

SIMPULAN

Pada masa pandemi ini pendidikan di Indonesia mengalami dampak yang sangat signifikan, mulai dari proses pembelajaran, ilmu pengetahuan, sikap dan mental siswa. Siswa sangat sulit mengerti materi yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan siswa tertinggal materi. Peran orang tua pada masa pandemi sangat penting, seperti mengawasi anak sangat sekolah atau mengawasi dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dampak yang sangat signifikan pada pembelajaran PJOK yang seharusnya siswa melakukan pembelajaran dilapangan tetapi sekarang siswa melakukan hanya melalui internet (Goggle Meet/ Zoom), materi atau pun gerakan yang sulit di lakukan mau tidak mau siswa harus melakukannya dan terkadang guru hanya memberikan tugas tanpa memberi materi dan tahap-tahap gerakan yang akan di pelajari yang membuat siswa semakin sulit mengerti gerakan yang sedang di lakukan. Dampak pandemi ini juga membuat mental anak terganggu dan cepat merasa bosan saat belajar dan males untuk melakukan aktivitas apapun yang berakibat kepada tugas-tugas yang tidak di kerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Ibnu, D., Nasution, N. S. ., & Kurniawan, F. (2021). Survei Self Confidence Servis Bawah dalam Pembelajaran Bola Voli pada Siswa SMPN 2 Jayakarta . *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.3960>
- Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1–8.
- Mahirdo Holis, A., Gustiawati, R., & Kurniawan, F. (2021). Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Zoom Meeting di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(4), 238–242. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i4.7027>
- Nikodemus Thomas Martoredjo. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan? *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Simbolon, M. E. M., Lestari, N., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung.